

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat bagi ilmu pengetahuan dan Teknologi.....	4
1.4.2 Manfaat bagi pelayanan kesehatan.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penyakit ginjal kronis	6

2.2	Terapi pengganti ginjal.....	8
2.2.1	Hemodialisis.....	9
2.2.2	Dialisis peritoneal.....	10
2.2.3	Transplantasi ginjal	10
2.3	Kateter hemodialisis	11
2.3.1	Definisi dan epidemiologi.....	11
2.3.2	Jenis dan Penggunaan	12
2.3.3	Lokasi insersi	14
2.3.4	Komplikasi	20
2.4	Central Line Associated Bloodstream Infection.....	21
2.4.1	Definisi.....	21
2.4.2	Etiologi.....	22
2.4.3	Epidemiologi.....	22
2.4.4	Patofisiologi dan faktor risiko.....	23
2.4.5	Evaluasi dan diagnosis	26
2.5	Biofilm pada kateter <i>double lumen</i> hemodialisis	27
2.5.1	Komposisi dan struktur biofilm	28
2.5.2	Mekanisme pembentukan biofilm.....	30
2.5.3	Metode pemeriksaan biofilm.....	33
2.6	Hubungan lokasi insersi kateter HD dengan densitas <i>biofilm</i>	37
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN		39
3.1	Kerangka Konseptual	39
3.2	Penjelasan Kerangka Konseptual	40
3.3	Hipotesa Penelitian.....	41

BAB 4 METODE PENELITIAN.....	42
4.1 Desain Penelitian	42
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	42
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian	42
4.3.1 Populasi penelitian	42
4.3.2 Sampel penelitian	42
4.4 Besar sampel.....	43
4.5 Cara pengambilan sampel penelitian.....	44
4.6 Variabel Penelitian	44
4.6.1 Variabel bebas	44
4.6.2 Variabel tergantung	44
4.7 Definisi Operasional.....	44
4.7.1 Densitas biofilm	44
4.7.2 Lokasi pemasangan <i>double lumen</i>	45
4.7.3 Pasien PGK dengan hemodialisis.....	45
4.7.4 Kateter <i>double lumen non tunneled</i>	45
4.7.5 Infeksi Lain.....	45
4.7.6 CLABSI.....	45
4.8 Protokol penelitian	46
4.9 Analisis data	46
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	48
5.1 Karakteristik umum subjek penelitian.....	48
5.2 Densitas <i>Biofilm</i> Kateter <i>Double Lumen</i> Berdasarkan Lokasi	51
5.3 Perbandingan Densitas <i>Biofilm</i> pada Kelompok Vena Subklavia dan Kelompok Vena Lain	53

BAB 6 PEMBAHASAN	55
6.1 Karakteristik umum subjek penelitian.....	55
6.2 Densitas <i>Biofilm</i> Kateter <i>Double Lumen</i> Berdasarkan Lokasi	59
6.3 Perbandingan Densitas <i>Biofilm</i> pada Kelompok Vena Subklavia dan Kelompok Vena Lain	60
6.4 Keterbatasan Penelitian	62
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lokasi akses vaskuler kateter hemodialisis.....	14
Gambar 2.2 Mekanisme pembentukan <i>biofilm</i>	32
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 4.1 Skema Protokol Penelitian.....	46
Gambar 5.1 Diagram batang perbedaan nilai densitas <i>biofilm</i> pada kedua kelompok subjek penelitian.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori PGK menurut <i>KDIGO</i>	6
Tabel 2.2 Komplikasi Penggunaan Kateter Hemodialisis.....	20
Tabel 5.1 Karakteristik Umum Subjek Penelitian.....	48
Tabel 5.2 Uji normalitas nilai densitas <i>biofilm</i> pada kelompok vena subklavia dan vena lain.....	53
Tabel 5.3 Perbandingan nilai densitas <i>biofilm</i> pada kelompok vena subklavia dan vena lain.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data pasien.....	75
Lampiran 2 Hasil pengolahan data.....	76
Lampiran 3 Kelaikan Etik.....	79

DAFTAR SINGKATAN

AVF	: <i>Artery-venous fistula</i>
AVG	: <i>Artery-venous graft</i>
CDC	: <i>Center for Disease Control and Prevention</i>
CLABSI	: <i>Central-line associated bloodstream infection</i>
CRA	: <i>Congo red agar</i>
CSLM	: <i>Confocal scanning laser microscopy</i>
CVC	: <i>Central venous catheter</i>
DMT2	: <i>Diabetes mellitus tipe 2</i>
EPS	: <i>Extracellular polymeric substances</i>
FISH	: <i>Fluorescent in situ hybridization</i>
HD	: <i>Hemodialysis</i>
ICU	: <i>Intensive care unit</i>
KDOQI	: <i>Kidney disease outcome quality initiative</i>
LFG	: Laju filtrasi glomerulus
PBS	: <i>Phosphate-buffered saline</i>
PGK	: Penyakit ginjal kronis
PGT	: Penyakit ginjal terminal
SEM	: <i>Scanning electron microscopy</i>
TEM	: <i>Transmission electron microscopy</i>
TPG	: Terapi pengganti ginjal
TPN	: <i>Total parenteral nutrition</i>
USG	: Ultrasonografi
VJI	: <i>Vena jugularis interna</i>